

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR RISIKO DEMOGRAFI TERHADAP KEJADIAN TOKSOPLASMOSIS PADA MASYARAKAT DI KABUPATEN BREBES DAN KABUPATEN KENDAL JAWA TENGAH

Faqih Shintani Yuslihati¹, Irena Agustiningtyas²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia ²Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Toksoplasmosis merupakan zoonosis yang disebabkan oleh *Toxoplasma gondii*. Diperkirakan 95 % dari seluruh populasi di dunia telah terinfeksi *Toxoplasma gondii*. Infeksi ini ditransmisikan melalui ookista infeksi dari tinja kucing yang mengkontaminasi air, tanah, dan sayuran. Berdasarkan jalur transmisinya, masyarakat di sekitar daerah aliran sungai adalah populasi yang berisiko terpapar *Toxoplasma gondii*. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan faktor risiko demografi terhadap kejadian toksoplasmosis di Kabupaten Kendal dan Kabupaten Brebes. Penelitian ini merupakan penelitian analitik deskriptif dengan desain *cross-sectional* menggunakan metode kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dengan data sekunder yang didapat dari peneliti sebelumnya. Dengan data penelitian berupa kuisisioner dan hasil pemeriksaan serologis ELISA IgG, didapatkan total data berjumlah 148. Analisis data menggunakan *Chi Square* dan *Fisher's Exact Test* sebagai uji statistik. Hasil penelitian menunjukkan seroprevalensi toksoplasmosis di Kabupaten Brebes mencapai 85,4% dan di Kabupaten Kendal mencapai 72,3 %. Analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendidikan dengan kejadian toksoplasmosis. Di kedua kabupaten tersebut, faktor risiko demografi yang berpengaruh terhadap toksoplasmosis adalah usia 12-25 tahun ($p < 0,05$).

Kata Kunci : toksoplasmosis, faktor risiko, demografi, *Toxoplasma gondii*

THE RELATIONSHIP BETWEEN DEMOGRAPHIC RISK FACTORS TOWARDS TO THE INCIDENCE OF TOXOPLASMOSIS IN COMMUNITIES IN THE BREBES DISTRICTS AND KENDAL DISTRICTS CENTRAL JAVA

Faqih Shintani Yuslihati¹, Irena Agustiningtyas²

¹Undergraduate Student Faculty of Medicine Islamic University of Indonesia

²Mikrobiologi Departement Faculty of Medicine Islamic University of Indonesia

ABSTRACT

Toxoplasmosis is a zoonosis caused by *Toxoplasma gondii*. Estimated that 95 % population around the world have been infected with *Toxoplasma*. This infection is transmitted by infective oocyst originated from cat's feces which contaminate water, soil, and vegetables. Based on its transmission's line, the population surrounding the watershed possibly has a greater risk to be infected. The aim of this study is to determine the relationship between demographic risk factors towards to the incidence of toxoplasmosis in Brebes District and Kendal District. This research is a descriptive analytic cross-sectional study designed using quantitative method. Sampling using cluster random sampling with secondary data obtained from previous researcher. Based on questionnaire and the result of serologic testing ELISA IgG anti-*Toxo*, the total data collected was 148. Chi square and Fisher exact test were using as statistical method to analyze the data. The result of this study showed that the seroprevalence of toxoplasmosis in Brebes District 85,4 % and Kendal Districts 72,3 %, respectively. There is no significant relationship between gender, occupation, and level of education towards to incidence of toxoplasmosis. In both districts, the demographic risk factor that influence the toxoplasmosis was aged 12-25 years ($p < 0,05$).

Keywords : toxoplasmosis, risk factor, demographic, *Toxoplasma gondii*